

---

## ANALISIS IMPLEMENTASI ERP PADA UMKM DJAKARTA SALON BIDANG JASA

Oleh

Edric Colin Huang<sup>1</sup>, Marcelina Victoria<sup>2</sup>, Venny Chou<sup>3</sup>, Nydia Salsabila<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

E-mail: <sup>1</sup>[marcelinavictoriaaa@gmail.com](mailto:marcelinavictoriaaa@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 03-11-2021

Revised: 15-12-2021

Accepted: 23-12-2021

### Keywords:

Djakarta Salon, ERP, MOKA  
POS.

**Abstract:** Djakarta Salon merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa tata rambut. Djakarta Salon ini sendiri berlokasi di Kota Batam. Djakarta Salon menyediakan treatment berupa pemotongan rambut, cat rambut, dan berbagai treatment lainnya. Hal ini dilakukan langsung oleh hair stylist yang sudah bersertifikat dan sudah profesional dalam menata rambut pelanggan. Dalam memudahkan dan mendukung proses bisnisnya, Djakarta Salon menggunakan suatu sistem yang dinamakan dengan ERP. Sistem ERP adalah model sistem informasi yang memungkinkan suatu perusahaan dalam mengintegrasikan proses bisnis usahanya. Dalam sistem pembayaran, Djakarta Salon menggunakan sistem ERP MOKA POS untuk menghitung keuangan seperti jumlah total yang harus dibayar oleh pelanggan, jumlah uang masuk, dan jumlah uang keluar.

---

## PENDAHULUAN

Djakarta Salon merupakan salah satu dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa tata rambut. Djakarta Salon sendiri didirikan pada tahun 1998 dengan nama pemilik yaitu Marco Nicholas Alfredo Loho. Awalnya Djakarta Salon didirikan di kota Jakarta, namun pemilik Djakarta Salon melihat bahwa Kota Batam adalah kota yang memiliki sisi tempat yang strategis untuk membangun UMKM khususnya salon, kemudian Kota Batam juga dilihat memiliki peluang yang besar sehingga pada akhirnya pemilik Djakarta Salon pun membangun usaha ini dengan nama "Djakarta Salon". Kemudian, Djakarta Salon ini juga dibangun karena sang pemilik Marco Nicholas Alfredo Loho terinspirasi oleh ibunya sendiri yang juga terjun di bidang tata rambut sejak dahulu.

Dalam kesehariannya, usaha Djakarta Salon menggunakan sistem ERP MOKA POS untuk mengatur proses bisnisnya. MOKA POS sendiri merupakan sistem kasir yang dioperasikan melalui digital dan memiliki fitur-fitur yang canggih seperti perhitungan stok barang, perhitungan jumlah uang masuk dan keluar hingga perhitungan jumlah pembayaran yang harus dibayarkan oleh pelanggan setelah melakukan treatment dengan hanya menggunakan satu aplikasi saja. Dengan adanya sistem aplikasi MOKA POS, pemilik Djakarta Salon menjadi lebih mudah dalam memonitoring usahanya secara lengkap dan jelas. Dan pastinya dengan adanya MOKA POS ini juga akan meringankan pekerjaan kasir karena kasir

tidak perlu melakukan perhitungan secara manual sehingga tidak ada satupun laporan keuangan yang akan terlewat atau hilang. MOKA POS ini pun dapat dioperasikan dengan sangat mudah dan tidak memerlukan waktu yang cukup untuk mengoperasikannya.

Oleh sebab itu, sistem MOKA POS ini sedang ramai dibicarakan oleh para pembisnis dan kebanyakan dari pembisnis juga telah beralih dari sistem kasir yang manual menjadi digital dengan fitur yang bagus dan canggih.

Djakarta Salon memiliki visi dan juga misi yaitu :Menjadi salon tata rambut di Kota Batam yang dapat memberikan pelayanan terbaik dengan harga yang terjangkau dan membuat seluruh masyarakat di Kota Batam tampil lebih percaya diri dengan gaya rambut yang up to date dalam mendominasi pasar di Kota Batam. Misi : Mengedukasi masyarakat mengenai bagaimana cara menentukan model rambut yang sesuai, dan juga memberikan saran dan cara penanganan yang tepat kepada masyarakat yang memiliki permasalahan rambut.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisa proses bisnis yang dilakukan oleh Djakarta Salon melalui sistem ERP, menganalisa bagaimana Djakarta Salon memanfaatkan sistem ERP, dan bagaimana hasil setelah menerapkan sistem ERP di Djakarta Salon.

## LANDASAN TEORI

### Sistem ERP

Sistem ERP merupakan suatu sistem perangkat lunak yang mengintegrasikan dan memproses setiap proses bisnis suatu perusahaan/organisasi. Dengan adanya sistem *ERP* memberikan suatu kemudahan bagi bisnis perusahaan dalam menjaga data dan melakukan transaksi. Sangat rumit sekali bagi suatu perusahaan apabila hanya menggunakan proses secara manual tanpa menggunakan sistem. Sehingga adanya sistem *ERP* dapat membantu mempermudah proses transaksi dan keamanan data suatu bisnis perusahaan baik skala besar ataupun kecil. (Part, 2016)

Sistem *ERP* sendiri memiliki berbagai macam model sistem yang menggunakan teknologi informasi tergantung dengan standar peraturan bisnis dan transaksi di setiap berbagai manajemen fungsional perusahaan seperti, akuntansi, keuangan, pemasaran, manufaktur, penjualan, logistik, dan sumber daya manusia. Sistem penggunaan ERP dilengkapi dengan *hardware & software* untuk memproses, menyatukan, dan mengkoordinasi setiap data ke setiap bagian manajemen bisnis proses yang dimana akan memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis dengan cepat. (Part, 2016)

Persyaratan untuk ERP adalah integrasi. Hal ini memungkinkan integrasi yang dimaksudkan untuk menggabungkan beberapa database logis ke dalam satu perangkat lunak untuk memfasilitasi komunikasi antara masing-masing departemen. (Marshieleno & Susanty, 2015).

### Supply Chain Management

Manajemen rantai pasokan adalah proses di mana produk secara struktural dibuat dan dikirim ke konsumen. Rantai pasokan mengacu pada jaringan kompleks hubungan yang dimiliki organisasi dengan mitra bisnisnya untuk mendapatkan sumber daya yang produktif untuk dipasok ke konsumen. Manajemen rantai pasokan adalah integrasi berbagai aktivitas dan layanan pengadaan bahan baku yang diubah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi dan mengirimkannya ke pelanggan. (Sumarauw, Tumade, & Manambing, 2014) Di bawah

ini adalah fungsi dari manajemen rantai pasokan (SCM).

- SCM secara fisik mengubah bahan mentah menjadi produk jadi dan mengirimkannya ke pengguna akhir.
- SCM sebagai perantara pasar memastikan bahwa apa yang ditawarkan oleh rantai pasokan mencerminkan keinginan pelanggan atau pengguna akhir. (Setiawan & Setiyadi, 2017).

### **Human Resource Management**

Sistem sumber daya manusia sebagai seperangkat aktivitas, fungsi, dan proses yang berbeda tetapi saling terkait untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia perusahaan. (Resource & Defined, 1989) Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif pada era globalisasi saat ini. HRD adalah fungsi organisasi yang berfokus pada perekrutan, pengelolaan, dan pengarahan karyawan untuk bekerja dalam organisasi yang dilakukan untuk meningkatkan timbal balik menuju tujuan bersama. (Labola, 2019)

Upaya pengelolaan sumber daya manusia ditujukan untuk meningkatkan karyawan dalam mengelola berbagai jenis tugas untuk memperkuat daya saing organisasi dan beradaptasi dengan lingkungan, terutama ketidakstabilan eksternal, serta bermanfaat bagi karyawan untuk kemajuan karir, peningkatan keterampilan dan pengembangan bakat. (Labola, 2019).

### **Accounting**

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan keputusan yang jelas dan andal bagi pengguna informasi. Pengertian ini mencakup beberapa pengertian, yaitu:

1. Aktivitas Akuntansi adalah proses yang mencakup pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi.
2. Kegunaan akuntansi, Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntan diyakini berguna dalam mengevaluasi pengambilan keputusan untuk unit bisnis yang bersangkutan.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi data keuangan dari suatu entitas ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Unit ekonomi adalah perusahaan komersial. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntan berguna bagi pihak di dalam bisnis dan pihak di luar bisnis (Muhammad Rizqi Saifuddiin & Wiyono, 2021).

### **Finance**

Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab yang dimiliki dari seorang manajer keuangan. Sementara tugas dan tanggung jawab bervariasi dari perusahaan ke perusahaan, tanggung jawab utama manajemen keuangan meliputi: membuat keputusan investasi, membiayai kegiatan bisnis, dan mendistribusikan dividen dalam perusahaan. Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, penganggaran, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang diadakan oleh suatu organisasi atau bisnis. (Mulyanti, 2017)

Fungsi manajemen keuangan yaitu perencanaan keuangan melibatkan perencanaan pendapatan dan pengeluaran serta kegiatan lain selama periode waktu tertentu. Penganggaran keuangan seperti merinci kontrol pengeluaran dan pendapatan. Manajemen keuangan menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara. Riset keuangan berkaitan dengan menemukan dan mengeksploitasi sumber

modal yang ada untuk operasi perusahaan. Pengontrol keuangan mengumpulkan dana dari bisnis dan menyimpan dana ini dengan aman. Kontrol keuangan, yaitu menilai dan meningkatkan keuangan dan sistem keuangan bisnis. Audit keuangan, yaitu melakukan audit internal terhadap posisi keuangan perusahaan yang ada agar tidak ada kelainan. (Mulyanti, 2017).

### **Marketing or Sales**

Manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan menarik, mempertahankan, dan menumbuhkan pelanggan dengan menyediakan dan mengkomunikasikan nilai superior kepada pelanggan. Manajemen pemasaran adalah seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan menarik, mempertahankan, dan menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul dan menganalisis, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan program yang dirancang untuk dibuat untuk mencapai tujuan organisasi. (Bauran & Terhadap, 2021)

Pemasaran adalah suatu proses manajemen yang memungkinkan individu dan kelompok untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan (memenuhi kebutuhan pelanggan) dengan menciptakan dan mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain. (Azizah, 2014).

Pengembangan Hipotesis

H<sub>1</sub> : Sistem ERP berpengaruh positif terhadap kinerja manajemen

H<sub>2</sub> : Kinerja manajemen mempengaruhi kinerja perusahaan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan analisis sistem ERP MOKA POS ( *Enterprise Resource Planning* ) pada UMKM Djakarta Salon adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penulis melakukan analisis ERP MOKA POS dengan mendeskripsikan secara rinci terhadap objek ( ERP MOKA POS) yang akan dianalisis dan memberikan gambaran secara menyeluruh melalui data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada.

Data-data yang digunakan dalam pengumpulan data bersumber dari primer, yaitu melalui wawancara dan observasi langsung ke pemilik UMKM tersebut untuk mengetahui secara detail dan rinci sistem ERP MOKA POS yang digunakan UMKM Djakarta Salon, sehingga nantinya akan memudahkan proses analisis terutama dalam pembuatan model proses bisnis ( *flow chart* ) yang dapat diaplikasikan pada sistem ERP MOKA POS tersebut. Selain menggunakan data primer, penulis juga memanfaatkan data sekunder sebagai sumber yaitu beberapa jurnal dan artikel yang dijadikan sebagai referensi juga teori-teori yang sudah pernah dipelajari sebelumnya pada mata kuliah Perencanaan Sumber Daya untuk Bisnis yang kemudian nantinya akan penulis terapkan pada laporan ini sebagai pendukung hasil diskusi dan pembahasan, kemudian penulis juga memanfaatkan data terdahulu pada Ujian Tengah Semester.

Proses pengambilan data yang baik dan terstruktur serta akurat terdiri dari beberapa metode, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode pengambilan data yang penulis gunakan adalah wawancara langsung dengan pemilik usaha untuk mendapatkan izin atas penggunaan UMKM Djakarta Salon ini



Hingga saat ini, Djakarta Salon menggunakan aplikasi MOKA POS untuk melakukan pembayaran dari pelanggan dan juga pembukuan. Dalam hal ini, sistem yang digunakan adalah POS (Point Of Sales) yang mana pada saat ini, sistem ERP POS ini banyak dilakukan oleh para pengusaha baik dalam usaha restoran, layanan, dll. MOKA POS itu sendiri hingga saat ini banyak digunakan karena di era seperti ini, perkembangan teknologi telah membludak dimana-dimana. Semakin bagus teknologinya, maka semakin bagus juga hasil yang didapat sehingga Djakarta Salon memilih MOKA POS sebagai sistem untuk melakukan *payment process* yang dianggap bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang sudah terpercaya.

Ada beberapa alasan mengapa MOKA POS menjadi pilihan bagi perusahaan Djakarta Salon :

- Djakarta Salon, dapat dengan mudah melihat persediaan stock yang dimiliki seperti cat rambut,sampo, dll.
- Kemudian, MOKA POS juga sangat membantu dalam melakukan pembukuan. Karena kasir tidak perlu melihat satu per satu invoice, uang keluar, ataupun uang masuk secara manual karena MOKA POS memiliki fitur manajemen yang mana kasir dapat dengan mudah melihat invoice, uang masuk, ataupun uang keluar dalam aplikasi tersebut.
- Cara kerja/pengoprasian MOKA POS juga tidak rumit dan mudah untuk dikerjakan, sehingga siapapun dapat melihat atau mengoperasikan MOKA POS ini dengan mudah dan tidak membingungkan
- Bagi pemilik Djakarta Salon, MOKA POS sangat membantu untuk menjalankan usahanya. Hanya dengan satu aplikasi, Djakarta Salon dapat dengan mudah untuk mengecek, bahkan melakukan pembukuan secara rinci dan jelas dengan fitur-fitur yang telah di sediakan di dalam aplikasi MOKA POS tersebut.

Oleh karena itu, hingga saat ini MOKA POS menjadi sistem akuntansi terbaik di Indonesia dan hingga saat ini, pengelolaan usaha Djakarta Salon terpantau masih sangat baik dan lancar.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam penerapan sistem ERP Djakarta Salon**

Dalam dunia bisnis tentu saja ada banyak hal yang mempengaruhi kesuksesan, dalam hal ini penulis akan menganalisa hal hal apa saja yang mempengaruhi kesuksesan dalam penerapan ERP system di perusahaan Djakarta salon. Djakarta salon sendiri menggunakan sistem ERP MOKA POS dalam penerapan bisnisnya.

#### **A. Supply chain management**

*Supply chain management (SCM)* adalah suatu kegiatan yang mencakup manajemen dan perencanaan yang mencakup keseluruhan aktivitas dalam suatu perusahaan. dalam penerapan ERP MOKA POS, ada beberapa hal yang menjadi patokan Djakarta salon dalam keberhasilan SCM, diantaranya adalah:

##### **1. Monitoring kinerja perusahaan**

Dengan sistem ERP MOKA POS ini dapat memudahkan UMKM Djakarta salon dalam memonitoring apakah siklus pemasok berjalan dengan teratur dan dapat menganalisis gangguan yang ada pada perusahaan. hal ini dapat meminimalisir permasalahan kinerja karyawan di Djakarta salon yang dapat memicu pertentangan antar karyawannya.

##### **2. Transparansi di dalam perusahaan**

Transparansi merupakan suatu pedoman yang sangat penting dalam suatu perusahaan khususnya pada UMKM Djakarta salon, Djakarta salon sangat menjunjung tinggi transparansi di ruang lingkup bisnisnya. Dalam hal ini sistem ERP MOKA POS berperan sangat penting untuk meminimalisir hal-hal yang dapat merugikan seperti penipuan, penggelapan uang, dan pemborosan. Sehingga dalam hal ini alur *cashflow* dalam UMKM Djakarta salon lebih jelas dan terstruktur.

### 3. Otomatisasi

Dalam hal ini, ERP MOKA POS dapat membantu UMKM Djakarta salon dengan program otomatis dalam melakukan pemesanan produk dengan supplier, perhitungan stok bahan dll. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan dalam pemesanan yang berefek pada kerugian pada UMKM Djakarta salon. Dikarenakan Djakarta salon bergerak dibidang jasa yang memerlukan produk-produk untuk rambut yang tentunya memiliki *expired datenya*, jika pemesanan produk berlebihan maka produk-produk yang tidak terpakai akan *expired* dan berujung harus dibuang. dan hal ini dapat merugikan UMKM Djakarta salon.

### 4. Accounting system

Pemograman ini dapat menghindari kesalahan dalam administrasi dan penagihan pada UMKM Djakarta salon dan dapat melihat keluar masuknya kas dengan jelas. Program ini dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran UMKM Djakarta salon dengan otomatis dan sistematis sehingga sangat memudahkan dan mengirit waktu dalam pengecekannya.

## B. Human Resources

Human resource/sumber daya manusia adalah bagian terpenting didalam suatu perusahaan yang menopang kesuksesan pada perusahaan yang bertugas untuk mengatur/mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja dengan tujuan yang sama. Dalam penerapan ERP MOKA POS ada beberapa hal yang menjadi patokan keberhasilan dalam konteks human resource.

Pada awal penggunaan sistem ERP ini tentu saja membutuhkan waktu untuk beradaptasi, hal ini dibutuhkan pelatihan secara khusus untuk seluruh karyawan yang dipilih untuk penerapan sistem ERP ini guna untuk meminimalisir kesalahan. Perekrutan karyawan yang berkualitas menjadi satu patokan penting bagi UMKM Djakarta salon agar karyawan mampu dalam pengoperasian sistemnya, dikarenakan ERP MOKA POS akan selalu diperbarui oleh UMKM Djakarta salon maka dari itu harus merekrut karyawan yang memang ahli dibidangnya agar karyawan lebih mudah untuk beradaptasi.

## C. Accounting & Finance

*Accounting & finance* adalah peranan penting dalam mengelola keuangan didalam suatu perusahaan, hal ini meliputi transaksi keluar masuknya keuangan. Dalam sistem ERP MOKA POS ini akan menyediakan platform untuk merekam, memproses dan merekonsiliasi keuangan pada perusahaan Djakarta salon dalam buku besar. Sistem ERP ini juga dapat mengakses cepat ke pembelian dan inventaris. Jika dibandingkan dengan sistem tradisional tentunya sangat berbeda dikarenakan sistem ERP ini memiliki sistem *real time* dimana pemrosesannya tidak memakan waktu lama. Statistika data yang akurat merupakan hal yang sangat penting dalam *accounting* dan *finance*, hal ini dapat teratasi dengan sistem ERP MOKA POS. dengan *cashflow* yang baik dan tertata tentunya keuangan UMKM Djakarta salon dapat terdeteksi dengan baik dan dapat dengan mudah mengecek keluar masuknya uang.

#### **D.Sales & Marketing**

*Sales & marketing* adalah strategi yang diimplementasikan yang melibatkan layanan, memenuhi permintaan konsumen serta mencari konsumen dan memberikan kepuasan pada konsumen. Sistem ERP MOKA POS memiliki fitur otomasi pemasaran. Perusahaan Djakarta salon dapat merancang dan mengukur kepuasan konsumen. Sistem ERP juga memungkinkan UMKM Djakarta salon untuk mengakses informasi konsumen.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai sistem ERP dari Djakarta Salon, maka penulis dapat menarik kesimpulan berupa :

- 1.Sistem ERP menjadi hal penting bagi para pembisnis untuk saat ini. Khususnya penggunaan aplikasi sistem kasir MOKA POS. Dengan adanya MOKA POS, pastinya akan memberikan banyak manfaat untuk pembisnis seperti monitoring kinerja perusahaan dapat di kontrol dengan baik dan tepat, hal-hal yang dapat merugikan perusahaan seperti penipuan dll dapat dicegah dengan sangat mudah, pemesanan produk menjadi lebih mudah, perhitungan mengenai jumlah uang masuk dan uang keluar pun dapat dilihat secara jelas, komplit, tanpa ada kekurangan satu hal pun.
- 2.UMKM Djakarta salon menjadi teredukasi betapa pentingnya sistem ERP bagi perusahaan. Pengaruh positifnya adalah proses bisnis Djakarta Salon menjadi lebih sederhana dari yang biasanya, mulai dari perencanaan bisnisnya, inventaris, pembuatan laporan keuangan, dan lain- lainnya sehingga proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.
- 3.Segala perencanaan bisnis, inventaris, pembuatan laporan keuangan dan lain-lain dengan memanfaatkan sistem ERP dapat meminimalisir resiko perusahaan selain itu perusahaan dapat menanggulangi kendala kendala yang ada, dan pastinya proses bisnis menjadi lebih sederhana sehingga memudahkan UMKM Djakarta Salon.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, dengan demikian penulis akan memberikan beberapa saran kepada pihak Djakarta Salon sebagai berikut :

1. Penerapan sistem ERP pada UMKM Djakarta Salon harus terus berjalan, karena dengan adanya sistem ERP dapat memudahkan proses bisnis UMKM Djakarta Salon.
2. Adanya penerapan sistem ERP pada UMKM Djakarta Salon dapat memudahkan Djakarta Salon dalam mengatur produk-produk seperti cat rambut, *obat smoothing*, dll dari segi jumlah stok dan lainnya, dimana produk tersebut di supply dari supplier untuk memenuhi jasa perawatan rambut kepada customers
- 3.Djakarta Salon harus bisa mempertahankan usahanya karena Djakarta Salon sudah memiliki *rating* yang sangat bagus dari pelanggan sehingga dengan adanya sistem ERP yang memudahkan Djakarta Salon untuk memonitoring usahanya dan dengan adanya *rating* yang bagus dari pelanggan akan menciptakan citra atau nama yang baik terhadap perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- 
- [1] Azizah, D. Z. (2014). Marketing Mix Pada Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya. *Universitas Airlangga*, (071116077), 5-6. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln4668adef84full.pdf>
- [2] Bauran, A. F., & Terhadap, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Bauran Pemasaran (4P) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Podomoro Poigar Di Era Normal Baru. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 110-121. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33281>
- [3] Labola, Y. A. (2019). Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 28-35. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.2760>
- [4] Marshieleno, R. Y., & Susanty, A. (2015). Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Dan E-Commerce Pada Packing House. *Implementasi Enterprise Resource Planning (Erp) Dan E-Commerce Pada Packing House*, 6(1).
- [5] Muhammad Rizqi Saifuddiin, K. C. K., & Wiyono, G. (2021). Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan. *Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 146-164.
- [6] Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 62-71.
- [7] Part, R. C. (2016). Factors influencing accountants' behavioural intentions to use and actual usage of enterprise resource planning systems in a global development agency. *Journal of Financial Reporting & Accounting*, 11, 179-200.
- [8] Resource, H., & Defined, M. (1989). *Human resource management*. 109-120.
- [9] Setiawan, E. B., & Setiyadi, A. (2017). Implementasi Supply Chain Management ( Scm ) Dalam Sistem Informasi Gudang Untuk Meningkatkan. *Stmik Amikom*, 4(Februari), 13-25.
- [10] Sumarauw, J., Tumade, P., & Manambing, M. (2014). Analisis Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Sinar Galesong Pratama. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1570-1578. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i2.4933>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN